

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku biji plastik, biji kapur, dan bahan proses yang dilakukan PT. Menara Cemerlang hanya berdasarkan intuisi, kebiasaan dan pengalaman belumlah memberikan hasil optimal. Hal ini terlihat dari frekuensi pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan yang terlalu sering dengan jumlah pesanan yang terlalu sedikit, sehingga mengakibatkan pemborosan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.
2. Penggunaan *Material Requirements Planning (MRP)* dengan metode *Lot Sizing Lot for Lot (LFL)* menghasilkan *total cost* sebesar Rp.597.732,00, sedangkan metode yang diterapkan saat ini menghasilkan *total cost* sebesar Rp.685.513,00, sehingga dengan demikian terjadi penghematan biaya sebesar Rp.87.781,00.
3. Setelah melakukan perbandingan sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan dengan sistem *Material Requirements Planning (MRP)* yang menggunakan metode *Lot Sizing Lot for Lot (LFL)*, ternyata sistem *Material Requirements Planning (MRP)* dapat memberikan efisiensi biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak PT.

Menara Cemerlang, diantaranya :

1. PT. Menara Cemerlang sebaiknya tidak terlalu banyak menyimpan *stock* bahan baku karena akan menimbulkan biaya simpan yang cukup besar.
2. Dalam merencanakan jumlah produksi PT. Menara Cemerlang sebaiknya sesuai dengan permintaan pasar karena kelebihan produksi juga akan menimbulkan biaya simpan yang cukup besar.
3. Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem *Material Requirements Planning* (MRP) dalam mengendalikan kebutuhan bahan baku dan produksinya.